

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷ Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian dengan cara mendeskripsikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.³⁸ Data tersebut dikelompokkan berdasarkan dengan kebutuhan penelitian yang nantinya diolah menjadi sebuah data yang sistematis.

³⁷ Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 4

³⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4

Penelitian kualitatif bersifat *Deskriptif* dengan maksud data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi dan lain-lain.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi kasus yaitu suatu gejala dalam penelitian yang dirancang untuk menggambarkan dan menterjemahkan pengalaman yang berarti. Studi kasus memanfaatkan teknik-teknik telaah pengamatan dan bertujuan memberikan gambaran suatu situasi tertentu sedemikian rupa sehingga diperoleh kejelasan tentang sesuatu yang lebih fokus.

Secara defintif studi kasus adalah istilah umum yang mencakup sekelompok metode penelitian yang sama-sama memfokuskan perhatiannya pada penelaahan mendalam disekitar suatu kejadian yang tersusun yaitu : “ *A case study is a detailed examination of one setting*”. Tujuan utama studi kasus adalah untuk mendapatkan situasi yang sebenarnya dan tersusun rapi dari perkembangan sekolah. Menurut Bogdan studi kasus dilakukan penyelidikan sistematis atas suatu kejadian sekolah atau madrasah sedtail mungkin sebagai “*trcaing the organization’s development*” (Menelusuri perkembangan organisasi).⁴⁰

³⁹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 70.

⁴⁰ Abdul Manab, Op.Cit., hal. 81-82

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertipe penelitian deskriptif karena menunjukkan deskripsi tentang implementasi kurikulum merdeka di SD N Mengkowo, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dengan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Namun yang banyak diteliti adalah situasi yang terjadi di lokasi penelitian serta melakukan analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena sekedar untuk mengungkapkan fakta. Tipe penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan studi lapangan.

Pendekatan kualitatif itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁴¹

1. Bersumber kepada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.
2. Kualitas menunjuk kepada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
3. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

⁴¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 44

C. Subjek Penelitian

Informan adalah seseorang yang mengetahui objek penelitian. Suatu obyek adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang dalam sebuah penelitian.⁴² Dalam melakukan penelitian haru dipertimbangkan orang yang akan digali informasinya mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian kualitatif sampel yang dipergunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*). Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁴³ Sehingga data yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴⁴ Siapakah yang menjadi sasaran peneliti? Yang menjadi sasarannya adalah informan. Dalam hal ini akan melakukan wawancara kepada beberapa orang antara lain:

⁴² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 132

⁴³ Ibid., hal. 224-225

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2006), hal. 145.

1. Kepala Sekolah SD N Mengkowo
2. Guru Mapel Bahasa Indonesia Kelas IV SD N Mengkowo

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Menurut Anas Sudijono, Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang disajikan sasaran pengamatan.⁴⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar yaitu melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴⁶

Dengan demikian observasi adalah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang terjadi atau obyek yang ada, tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata.

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996). hal. 76.

⁴⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Cet. Keenambelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 312

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo. Data yang didapatkan melalui metode dokumentasi ini bersifat dokumentatif yang bermanfaat untuk memberikan gambaran secara valid tentang penelitian yang dilakukan.

2. Metode Wawancara/Interview

Wawancara menurut Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through questions an responses, resulting comunication and join contruction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Dengan wawancara penulis dapat menggali informasi langsung dari sumbernya sesuai dengan perumusan yang sudah direncanakan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebagai penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada

⁴⁷ Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hal. 76.

laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal inistidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁸

Agar wawancara ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai wawancara bebas terpimpin, dalam arti pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum melakukan wawancara. Namun, dalam penyampainya bebas dan tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang di susun.

Metode wawancara ini menurut penulis mempunyai kedudukan sebagai salah satu metode dan teknik pembantu pada saat dilaksanakanya observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo.

⁴⁸ Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2016). hlm. 317-318

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo. Data yang didapatkan melalui metode dokumentasi ini bersifat dokumentatif yang bermanfaat untuk memberikan gambaran secara valid tentang penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut :

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ada dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah,

⁴⁹ Sugiyono, Op.Cit., hal. 329

langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah-langkah selanjutnya ialah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategorisasi- kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori *substansif*.⁵⁰ Data yang sudah diolah kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan penelitian.

⁵⁰ Lexy moleng, Op.Cit., hal. 247